

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Berbicara tentang teks, ada banyak jenis teks, satu di antaranya adalah teks eksplanasi. Teks eksplanasi adalah teks yang berisi tentang proses ‘mengapa’ dan ‘bagaimana’ kejadian-kejadian alam, sosial, ilmu pengetahuan, budaya, dan lainnya dapat terjadi. Suatu kejadian baik itu kejadian alam maupun kejadian sosial yang terjadi di sekitar kita, selalu memiliki hubungan sebab akibat dan proses. Fenomena alam yang dimaksud bisa berupa tanah longsor, gempa bumi, gunung meletus, kebakaran hutan, proses terbentuknya pelangi, dan sebagainya. Sedangkan fenomena sosial yang dapat dijelaskan oleh teks eksplanasi antara lain; aksi demonstrasi, tawuran, peperangan, dan lain-lain.

Teks eksplanasi bermanfaat untuk pembaca agar dapat memahami sebuah fenomena. Teks eksplanasi juga memiliki sebuah hubungan sebab akibat dalam proses terjadinya fenomena tersebut, dan teks eksplanasi bertujuan memberikan pemahaman dan wawasan secara jelas kepada pembaca. Itulah mengapa, di dalam teks eksplanasi harus memuat proses, sebab, dan akibat suatu kejadian. Dengan demikian, makin banyak jenis teks yang dikuasai siswa, makin banyak pula struktur berpikir yang dapat digunakannya dalam kehidupan sosial dan akademiknya nanti. Hanya dengan cara itu, siswa kemudian dapat mengonstruksi ilmu pengetahuannya melalui kemampuan mengobservasi, mempertanyakan, mengasosiasikan, menganalisis, dan menyajikan hasil analisis secara memadai (Kemendikbud, 2013). Teks eksplanasi tergolong sebagai salah satu istilah jenis teks yang relatif baru karena baru muncul saat diberlakukannya kurikulum 2013. Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) belum ada istilah jenis teks ini, sehingga bahan ajar yang berkaitan dengan teks eksplanasi belum terlalu banyak.

Salah satu kompetensi yang perlu dimiliki seorang guru dalam melaksanakan tugasnya adalah mengembangkan bahan ajar. Bahan ajar memiliki posisi yang sangat penting dalam pembelajaran, hal tersebut karena bahan ajar merupakan bahan-bahan yang digunakan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Menurut Prastowo (2015: 24), salah satu kegunaan bahan ajar adalah agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan interaktif. Hal tersebut dapat tercapai ketika bahan ajar sesuai dengan tuntutan kurikulum, karakteristik siswa, dan kondisi lingkungan sekolah. Namun pada kenyataannya, terdapat beberapa materi pelajaran yang belum tersedia bahan ajar yang mencukupi. Ada beberapa materi yang bahan ajarnya hanya berupa buku teks. Dampaknya, baik guru maupun peserta didik akan kesulitan mencari sumber materi pelajaran. Kurangnya bahan ajar tersebut salah satunya terjadi akibat perubahan kurikulum. Ketika kurikulum mengalami perubahan, kompetensi pembelajaran pun akan ikut berubah. Hal tersebut juga terjadi pada kurikulum saat ini, yakni kurikulum 2013. Pengembangan bahan ajar penting dilakukan guru agar pembelajaran lebih efektif, efisien, dan tidak melenceng dari kompetensi yang ingin dicapainya. Salah satu pembelajaran yang wajib dilaksanakan pada pendidikan di Indonesia adalah pembelajaran Bahasa Indonesia. Kurikulum 2013 menempatkan Bahasa Indonesia sebagai penghela mata pelajaran lain dan karenanya harus berada di depan semua mata pelajaran lain. Berdasarkan kurikulum 2013 untuk kelas XI, salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik pada satuan tingkat pendidikan Sekolah Menengah Atas kelas XI dalam kurikulum 2013 adalah menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi. Restuti (dalam Kosasih dan Restuti 2013: 85), "Teks Eksplanasi merupakan sebuah teks yang menerangkan atau menjelaskan mengenai proses atau fenomena alam maupun sosial". Materi teks eksplanasi merupakan materi baru dalam kurikulum 2013 yang membutuhkan penguasaan.

Teks Eksplanasi disusun dengan struktur yang terdiri atas bagian-bagian yang memperlihatkan pernyataan umum (pembukaan), deretan

penjelasan (isi), dan interpretasi/ penutup (Mahsun, 2014: 189). Tujuan teks eksplanasi digunakan untuk memperhitungkan mengapa sesuatu menjadi seperti itu. Eksplanasi lebih merupakan proses-proses daripada tentang sesuatu, maka dibutuhkan pemahaman dasar mengenai struktur dan kaidah teks eksplanasi agar tidak terjadi kekeliruan dalam penulisan teks yang lebih menekankan pada proses terjadinya suatu fenomena tersebut. Kaidah kebahasaan teks eksplanasi pada umumnya memiliki ciri bahasa (1) Fokus pada hal umum (*generic*), bukan partisipan manusia (*nonhuman participants*), misalnya gempa bumi, banjir, hujan, dan udara. (2) Dimungkinkan menggunakan istilah ilmiah. (3) Lebih banyak menggunakan kata kerja material dan relasional (kata kerja aktif). (4) Menggunakan konjungsi waktu dan kausal, misalnya jika, bila, sehingga, sebelum, pertama, dan kemudian. (5) Menggunakan kalimat pasif. (5) Eksplanasi ditulis untuk membuat justifikasi bahwa sesuatu yang diterangkan secara kausal itu benar adanya. (Mahsun, 2014: 193). Dalam penelitian ini, peneliti akan membahas mengenai struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi dalam unggahan *instagram Radar Cirebon* serta pemanfaatannya sebagai bahan ajar di SMA kelas XI.

Penelitian terdahulu yang relevan telah dilakukan oleh Fadli Anas (2019) dengan judul "*Analisis Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi dalam Berita Online Okezone New sebagai Alternatif Bahan Ajar di SMA*". Tujuan penelitian ini adalah (1) Mendiskripsikan, menganalisis, menginterpretasi dan menyimpulkan Struktur Teks Eksplanasi dalam Berita *Online Okezone New*, (2) Mendiskripsikan, menganalisis, menginterpretasi dan menyimpulkan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi dalam Berita *Online Okezone New*, (3) Menjadikan Teks Eksplanasi yang ada dalam Berita *Online Okezone New* sebagai Alternatif Bahan ajar di SMA. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa teks yang penulis analisis selain sudah ada kesesuaian dengan silabus di SMA Teks eksplanasi yang penulis analisis ini juga jika ditinjau dari beberpa

pertanyaan yang disampaikan oleh Abidin (2012: 50) mengenai apakah bahan ajar sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran, apakah wacana yang digunakan sesuai dengan latar belakang siswa, apakah wacana mengandung beberapa contoh yang dapat memperjelas pemahaman dan apakah mengandung nilai pendidikan.

Penelitian terdahulu yang relevan telah dilakukan oleh Anni Aisyah Ritonga (2022) dengan judul “*Pengembangan Modul Teks Eksplanasi dengan Media Blog pada Kelas XI Tahun Pembelajaran 2021/ 2022*”. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan proses pengembangan dan kelayakan modul dengan bantuan media blog sebagai bahan ajar materi teks eksplanasi pada kelas XI SMA. Sumber data pada penelitian ini adalah kuesioner dan jenis data yang digunakan adalah data deskripsi kuantitatif sebagai data pokok yang terkumpul melalui instrument dengan skala likert. Responden dalam penelitian ini adalah ahli materi/ bahasa, ahli desain /media. Metode penelitian yang digunakan adalah *Research and Development (R&D)* dengan model pengembangan 4-D oleh Thiagarajan yang terdiri dari empat tahap yaitu *Define, Design, Development, dan Dissemanitoin*. Penelitian ini hanya dibatasi pada tahap pengembangan (development). Peneliti hanya menggunakan tahap validasi oleh empat validator ahli, karena situasi pandemik covid-19 sehingga tidak dapat dilakukan tahap penyebarluasan (*dissemanition*).

Penelitian terdahulu yang relevan telah dilakukan oleh Ade Ina Rimayanti dan Jaja (2018) dengan judul “*Pengembangan Bahan Ajar Teks Eksplanasi Berdasarkan Berita Media Massa Cetak*”. Penelitian ini bertujuan mengembangkan sebuah bahan ajar teks eksplanasi. Penelitian ini dilatarbelakangi permasalahan: (1) Bagaimanakah unsur dan kaidah kebahasaan yang terdapat dalam teks eksplanasi di berita media massa cetak? (2) Bagaimanakah rancangan bahan ajar teks eksplanasi berdasarkan media masa cetak dan implementasinya dalam pembelajaran teks eksplanasi? (3) Bagaimanakah hasil implementasinya dari penggunaan bahan ajar teks eksplanasi berdasarkan media masa cetak dalam

pembelajaran teks eksplanasi? Sumber Teks Eksplanasi media massa cetak koran dengan menganalisis isi, ketepatan penyajian, dan kesesuaian bahasanya, Instrumen angket hasil validasi dari ahli materi, dan Hasil pembelajaran. Berdasarkan penilaian ahli materi, dan guru bahasa Indonesia, aspek kualitas pembelajaran memiliki rata-rata 3,33 (tingkat kelayakan 83,25%) yang termasuk dalam kategori sangat baik, dan layak digunakan. Kemudian, aspek penyajian materi pembelajaran memiliki rata-rata 3,22 (tingkat kelayakan 80,5%) yang termasuk dalam kategori sangat baik dan layak digunakan. Selanjutnya, berdasarkan penilaian akhir ahli media, aspek desain tampilan memiliki rata-rata 3,5 (tingkat kelayakan 87,5%) yang termasuk dalam kategori sangat baik dan dapat dikatakan layak. Kemudian, aspek pengoperasian memiliki rata-rata 3,16 (tingkat kelayakan 79,12%) yang termasuk dalam kategori baik sehingga dapat dikatakan layak digunakan. Berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran teks eksplanasi dapat digunakan dalam proses pembelajaran karena telah memenuhi kriteria kelayakan.

Kompetensi dasar ini tertera pada KD. 3.4: menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi. Siswa dituntut mampu menganalisis teks eksplanasi dengan memperhatikan struktur dan unsur kebahasaan baik secara lisan maupun tulisan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fakta di lapangan bahwa teks eksplanasi merupakan jenis teks yang baru dipelajari dalam mata pelajaran bahasa Indonesia sejak diberlakukan kurikulum 2013. Hal tersebut mengakibatkan peserta didik belum terlalu memahami konsep atau teori teks eksplanasi dan bahan ajar teks eksplanasi masih kurang. Berdasarkan observasi awal dalam pembelajaran teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMA Negeri 5 Cirebon, ada siswa yang merasa kesulitan dalam memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi. Selain observasi, penulis juga mewawancarai guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMA Negeri 5 Cirebon adanya masalah yang sering ditemukan guru dalam pembelajaran teks eksplanasi yaitu hasil belajar menulis teks eksplanasi siswa masih dikategorikan rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari

nilai hasil belajar menulis teks eksplanasi siswa, hampir setengah dari jumlah keseluruhan siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (73). Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya pada diri siswa yaitu pemahaman siswa masih kurang untuk memahami struktur dari sebuah teks, dan sikap siswa yang kurang berminat dengan aktivitas membaca. Sering kali model pembelajaran yang konvensional membuat siswa bosan mendengarkan penjelasan guru sehingga siswa mengabaikan proses belajar mengajar di dalam kelas. Berdasarkan kesulitan tersebut siswa tidak memahami bagaimana isi, struktur, dan ciri kebahasaan dari teks eksplanasi tersebut. Siswa harus benar-benar paham mengenai struktur dan kaidah teks eksplanasi terlebih dahulu agar tidak ada kesulitan yang dialami siswa dalam membedakan isi teks eksplanasi dengan teks lainnya. Selain itu siswa juga mengalami kesulitan memahami bahasa yang digunakan pada buku ajar.

Radar Cirebon TV (RCTV) adalah saluran televisi lokal yang ada di wilayah Cirebon, Jawa Barat. Radar Cirebon merupakan media massa penyampaian informasi. Oleh karena itu, penulis memilih unggahan *instagram Radar Cirebon* karena bentuk berita menarik dan lebih mudah dipahami oleh khalayak pembaca. Hal tersebut tampak dalam kreatifitasnya menampilkan kejelasan gambar atau foto, membuat *caption* (keterangan gambar), menyajikan grafis, menampilkan *headline* yang menarik, memilih kosa kata, dan menyusun kalimat dalam beritanya dengan menggunakan bahasa yang sederhana. Uniknya, meskipun Surat Kabar Harian Umum Radar Cirebon tergolong pers lokal, namun kehadirannya disambut hangat oleh masyarakat Pantura, khususnya wilayah III Cirebon. Hal ini demi memenuhi kebutuhan akan informasi, pendidikan, berita, dan hiburan. Sehingga berbagai berita yang termuat dalam Surat Kabar Harian Umum Radar Cirebon tidak hanya meliputi peristiwa-peristiwa yang terjadi di Kota Cirebon saja, melainkan juga peristiwa-peristiwa yang terjadi di wilayah III Cirebon seperti, Kabupaten Cirebon, Kuningan, Majalengka

dan Indramayu. Hal ini tentunya diperlukan manajemen redaksional yang dapat menjaga kualitas produk (Fazryansyah, dkk., 2014: 86).

Berdasarkan data dan analisis pada unggahan akun *instagram Radar Cirebon* terdapat sebanyak 46 unggahan yang termasuk jenis teks eksplanasi, akan tetapi penulis hanya menemukan sebanyak lima unggahan akun *instagram Radar Cirebon* yang memiliki struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi yang lengkap dan sebanyak 41 unggahan yang memiliki struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi yang tidak lengkap.

Penulis memilih bahan ajar dari Kemendikbud edisi revisi 2017 karena: (1) ditinjau dari aspek bahasanya, buku yang diterbitkan oleh Kemendikbud edisi revisi 2017 menggunakan bahasa Indonesia sesuai dengan usia siswa sehingga buku tersebut mudah dipahami (2) ditinjau dari aspek grafika, buku yang diterbitkan oleh Kemendikbud edisi revisi 2017 memiliki sampul yang cukup menarik yaitu gambar peta Indonesia dan bendera merah putih yang menjadi lambing Negara Indonesia (3) ditinjau dari aspek kelayakan materi, buku yang diterbitkan Kemendikbud edisi revisi 2017 memuat materi teks eksplanasi yang sesuai dengan kurikulum 2013 revisi dan sudah mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah. Adapun identifikasi masalah itu ialah sebagai berikut.

1. Peserta didik mengalami kesulitan menganalisis dan membedakan struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi.
2. Bahasa yang digunakan pada buku ajar masih kurang dipahami oleh peserta didik.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana struktur teks eksplanasi dalam unggahan *instagram Radar Cirebon* periode 1-31 Mei 2023?
2. Bagaimana kaidah kebahasaan teks eksplanasi dalam unggahan *instagram Radar Cirebon* periode 1-31 Mei 2023?
3. Bagaimana bahan ajar analisis struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi yang dikembangkan dari unggahan *instagram Radar Cirebon* untuk SMA kelas XI?

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan struktur teks eksplanasi dalam unggahan *instagram Radar Cirebon* periode 1-31 Mei 2023.
2. Untuk mendeskripsikan kaidah kebahasaan teks eksplanasi dalam unggahan *instagram Radar Cirebon* periode 1-31 Mei 2023.
3. Untuk mendeskripsikan bahan ajar analisis struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi yang dikembangkan dari unggahan *instagram Radar Cirebon* di SMA kelas XI?

### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik teoritis maupun praktis sebagai berikut.

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat melengkapi penelitian-penelitian sebelumnya sebagai bahan referensi atau masukan bagi para peneliti yang hendak melakukan penelitian dalam bidang bahasa khususnya pembelajaran teks eksplanasi.

#### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa, guru, dan penulis.

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa untuk memudahkan dalam memahami materi pembelajaran khususnya dalam menelaah teks eksplanasi.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam pemilihan bahan ajar yang cocok dengan peserta didik. Selain itu, bahan ajar yang telah dibuat berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini diharapkan mampu memudahkan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran teks eksplanasi.

c. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi penulis sebagai bekal pengalaman di bidang penelitian dan pembelajaran, terutama dalam hal menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi.